

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah desa endemis (Desa Sumberagung) dan kota endemis (Kelurahan Wirobrajan) Tahun 2018 tentang hubungan perilaku responden dengan angka kejadian demam berdarah *dengue* di kota dan desa endemis, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Angka kejadian demam berdarah *dengue* antara daerah endemis kota memiliki angka kejadian yang lebih tinggi daripada desa.
2. Terdapat hubungan antara perilaku dengan angka kejadian demam berdarah *dengue* di daerah endemis kota dimana semakin tinggi skor perilaku masyarakat di perkotaan maka angka kejadian demam berdarah *dengue* akan semakin rendah.
3. Terdapat hubungan antara perilaku dengan angka kejadian demam berdarah *dengue* di daerah endemis desa dimana semakin tinggi skor perilaku masyarakat di perdesaan maka angka kejadian demam berdarah *dengue* akan semakin rendah.
4. Skor perilaku kategori tinggi masyarakat kota lebih banyak daripada skor perilaku kategori tinggi di desa.

B. Saran

1. Praktis

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat di wilayah endemis DBD hendaknya perlu meningkatkan perilaku terkait pencegahan DBD agar dapat menurunkan potensi endemisitas DBD di daerah tersebut.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan masih dirasa perlu melakukan Pendidikan kesehatan ataupun edukasi mengenai DBD serta kegiatan lainnya secara aktif dan rutin yang disesuaikan dengan pola perilaku masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan pola kebiasaan masyarakat mengenai DBD di wilayah endemis dengan lebih baik lagi.

2. Teoritis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya bersifat kuantitatif saja tetapi juga bersifat kualitatif dengan *focus group discussion (FGD)* dan wawancara yang lebih mendalam dengan harapan data yang didapatkan bisa lebih detail serta dapat juga bekerjasama dengan lintas sektor lainnya, dan disarankan untuk menggunakan metode yang lebih efektif lagi.